HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PJOK SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 LAMONGAN

MUHAMMAD BAHRUL ULUM

Prodi S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Bahrul.ulum041998@Gmail.com

Abstrak

Belajar merupakan pemerolehan pengalaman baru didapatkan oleh seseorang menyebabkan perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang berada di lingkungan belajar. motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Hasil belajar merupakan pencapaian dari proses belajar dapat menjadi dorongan yang kuat bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK saat pandemic Covid-19 di SMP Negeri 2 Lamongan. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini Pengambilan keputusannya didasarkan pada koefisien korelasi, jika koefisien korelasi bernilai positif dengan menguji sign 5% dimana motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Hubungan Belajar.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola hidup masyarakat di seluruh dunia, hingga kini memberi dampak terhadap pola pembelajaran pada jenjang pendidikan. Sehingga pemerintah harus bekerjasama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak (Windarti, 2020). Dengan keputusan tersebut khususnya dalam dunia pendidikan tidak lagi dilaksanakan pembelajaran secara bersama dalam satu ruangan melainkan memanfaatkan dari adanya perkembangan teknologi yaitu dapat dilakukan melalui handphone maupun laptop (Dilmac, 2020).

Teknologi sangat berperan penting terhadap pembelajaran daring, dimana teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pengembangan pembelajaran dengan menggunakan internet dan komunikasi video/audio/teks serta perangkat lunak untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar (Basilaia&Kvavadze, 2020). Guru sendiri ditugaskan untuk mengajar siswa melalui berbagai aplikasi seperti zoom, google classroom, whatsapp, dan lainnya untuk komunikasi dengan siswa maupun orang tua wali yang efektif tanpa melakukan tatap muka secara langsung (Pravat Kumar Jena, 2020). Pembelajaran daring itu sendiri juga memiliki tujuan yaitu mempermudah dalam memberikan layanan pembelajaran yang bermutu (Handarini&Wulandari, 2020).

Pembelajaran daring saat ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya seperti peserta didik dapat memilih tempat yang mereka sukai saat mengikuti pembelajaran, dapat mengurangi pengeluaran transportasi ke sekolah, suasana hati peserta didik lebih bahagia karena waktu dalam berkumpul dengan keluarga lebih banyak, dan dapat membentuk kemandirian yang baik seperti lebih

bertanggungjawab dan kreatif. kekurangan seperti tugas pembelajaran daring lebih banyak dari pada tugas pada umumnya, peserta didik banyak mengalami kesulitan di dalam memahami materi yang disampaikan, membutuhkan lebih banyak biaya dalam pembelian paket data internet, lebih sering terkendala perihal koneksi internet yang buruk, terdapat beberapa peserta didik yang belum memiliki media elektronik (*Handphone*) yang pada akhirnya meminjam kepada orang tua (Ramanta&DwiWidayanti, 2020).

Pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah ini akan memberikan hasil yang baik jika adanya keberhasilan dalam belajar pesertadidik, namun ketika pembelajaran tidak dijalankan secara baik juga akan memberikan dampak yang kurang baik, seperti pembelajaran PJOK yang kebanyakan siswa meremehkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring untuk mengurangi kegiatan fisiknya, kurang memahami dan tidak melaksanakan tugas sesuai perintah (Osipov et al., 2016). Pada pembelajaran PJOK yang sedikit pengajarannya melalui teori dan lebih mengutamakan praktik, karena PJOK merupakan pembelajaran yang menunjang siswanya terlibat dalam gaya hidup aktif secara fisik (Perlman, 2012). Karena pada hakikatnya pembelajaran PJOK di lakukan di ruang terbuka atau lapangan (Supriyadi, 2018). Dari hal tersebut pastinya berdampak pada motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK SMP Negeri 2 Lamongan pada bulan Desember 2020 ditemukan permasalahan bahwa masalah pada saat pembelajaran yang dilakukan secara daring di masa *pandemic* ini, peserta didik tidak mengikuti pembelajaran, telat dalam mengumpulkan tugas, tidak maksimal saat pengerjaan

tugas, terdapat jawaban dari siswa yang hanya *mengcopy* dari internet. Dari penjabaran diatas, penulis berpikir bahwa daya tarik siswa atau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran saat Pandemi Covid-19 cukup rendah sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PJOK saat Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Lamongan.

METODE

Metode dalam Penelitian ini memiliki jenis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Maksim (2018:88) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki beberapa variabel yang saling menghubungkan satu ataupun lebih variable bebas dengan satu variable terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, cara pengumpulan data sebagai berikut: A. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu siswa SMP Negeri 2 Lamongan kelas VIII tahun ajaran 2020/2021. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa dari 90 siswa kelas VIII, diantaranya adalah 15 orang laki laki dan 15 orang perempuan pada 3 kelas VIII yang dipilih secara acak. B. Pengumpulan data melalui studi lapangan dengan metode angket. Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden (Cooper dan Emory, 1999). Penelitian ini menggunakan dua kelompok data, yaitu: Data primer, data yang dikumpulkan melalui kuisioner atau angket yang dibuat oleh peneliti dengan validasi tim ahli mengenai motivasi belajar. Data sekunder, berupa data yang diperoleh dari nilai mata pelajaran PJOK semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021. Definisi operasional variabel yaitu: 1. Motivasi belajar, kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan untuk (belajar) guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan. 2. Hasil belajar, dimana penguasaan yang dicapai memiliki tingkatan selama mengikuti program belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. Uji validitas pernyataan angket ini dilakukan dengan rumus *Pearson's Product Moment* dalam SPSS 21.0 for windows, guna mengetahui keabsahan item – item pernyataan dalam kuisioner. 2. Uji reliabilitas pernyataan angket dengan rumus *Cronbach's Alpha* dalam SPSS 21.0 for windows, guna mengetahui reliabilitas item item pernyataan. 3. Korelasi Sebuah metode yang digunakan dalam mengetahui apakah ada hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data yang terdiri dari satu variable bebas yaitu motivasi belajar yang disimbolkan dengan (X) dan variable terikat berupa hasil belajar yang disimbolkan dengan (Y). Pada bagian ini akan di deskripsikan data dari setiap variable yang telah diolah berdasarkan dari rata-rata mean, median, modus dan standar deviasi. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni data motivasi belajar yang dihasilkan melalui penyebaran angket yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan jumlah responden 30 siswa SMP Negeri 2 Lamongan. Ada alternative 4 jawaban diantaranya: (1) sangat sesuai, (2) sesuai, (3) kurang sesuai, (4) tidak sesuai. Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau reponden. Dalam penelitian ini $n = 30$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 30 = 6$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga didapatkan rentangan data sebesar $80,00 - 50,00 = 30$. Sedangkan panjang kelas (rentangan)/K= $(30)/6 = 5$.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motiavasi Belajar

No.	Interval	F
1.	80 - 85	7
2.	75 - 80	10
3.	70 - 75	2
4.	65 - 70	4
5.	60 - 65	1
6.	55 - 60	5
7.	50 - 55	1
Jumlah		30

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Berdasarkan tabel diatas, variabel terikat dalam penelitian ini yakni data hasil belajar yang diperoleh melalui ulangan harian yang terdiri dari 50 item pernyataan dengan jumlah responden 30 siswa SMP Negeri 2 Lamongan. Ada 5 alternative jawaban pilihan ganda . Skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Berdasarkan data variable hasil belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 95,00 dan skor terendah 60,00. Adapun hasil analisis Mean (M) diperoleh 80,00, Hasil Median (Me) diperoleh 75,00, Hasil Modus diperoleh 85.00 dan standart Deviasi (SD) diperoleh 7,04. Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau reponden. Dalam penelitian ini $n = 30$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 30 = 6$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, maka diperoleh rentangan

data sebesar $90,00 - 60,00 = 30$. Sedangkan panjang kelas (rentangan)/K= $(30)/6 = 5$.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Interval	F
1.	95 - 85	2
2.	85 - 90	7
3.	80 - 85	10
4.	75 - 80	5
5.	70 - 75	1
6.	65 - 70	1
7.	60 - 65	4
Jumlah		30

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Berdasarkan tabel frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa, frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa, frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sedang sebanyak 10 siswa, frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori rendah sebanyak 5 siswa, dan frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa.

Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebar	30
Kuisioner yang kembali	30
Respon rate	30%
Kuisioner yang tidak kembali	0
Kuisioner yang kembali tetapi tidak layak digunakan	0
Total Kuisioner yang layak dianalisis	30

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Pria	15	50%
Wania	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Uji Validitas dan Releabilitas terhadap 30 item pernyataan dalam kuisioner atau angket yang diajukan kepada responden terkait motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lamongan. Validitas dihitung menggunakan rumus korelasi dari *pearson* yang dikenal dengan *Korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Dengan ketentuan apabila *r* tabel 4 lebih kecil dari *r* hitung pada taraf signifikansi 5%, maka butir yang bersangkutan dikatakan valid. Berikut ini hasil uji validitas menurut perhitungan *SPSS 21.0 for windows*

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuisioner Motivasi Belajar

Pernyataan	r table	r hitung (nilai koefisien)	Keterangan
1.	0,317	0,450	Valid
2.	0,317	0,522	Valid
3.	0,317	0,510	Valid
4.	0,317	0,498	Valid
5.	0,317	0,473	Valid
6.	0,317	0,572	Valid
7.	0,317	0,478	Valid
8.	0,317	0,455	Valid
9.	0,317	0,500	Valid
10.	0,317	0,565	Valid
11.	0,317	0,467	Valid
12.	0,317	0,565	Valid
13.	0,317	0,474	Valid
14.	0,317	0,467	Valid
15.	0,317	0,498	Valid
16.	0,317	0,459	Valid
17.	0,317	0,546	Valid
18.	0,317	0,468	Valid
19.	0,317	0,479	Valid
20.	0,317	0,466	Valid
21.	0,317	0,478	Valid
22.	0,317	0,498	Valid
23.	0,317	0,564	Valid
24.	0,317	0,532	Valid
25.	0,317	0,429	Valid
26.	0,317	0,418	Valid
27.	0,317	0,502	Valid
28.	0,317	0,410	Valid
29.	0,317	0,421	Valid
30.	0,317	0,483	Valid

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Berdasar table diatas dapat diambil kesimpulan bahwa 30 pernyataan dalam kuisioner kesemua pernyataanya valid. Karena *r* table lebih kecil daripada *r* hitung.

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi Belajar	0,716	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Sehingga hasil perhitungan uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,716, maka pernyataan yang di uji cobakan dalam penelitian ini terbukti reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Alpha Cronbach's* = 0,736 terletak antara 0,600-0,800 pada table interpretasi nilai *r* oleh suharsimi arikunto, 2006, sehingga reliabilitasnya adalah tinggi.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable data

penelitian ini berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPPS 21.0 for windows*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Belajar	0,570	Normal
Hasil Belajar	0,094	Normal

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil normalitas menunjukkan data berdistribusi normal karena semua variable penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig >0,05) sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Variabel belajar dan hasil belajar	23:22	1.2313	2,327	0,327	Linier

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Dari hasil uji linieritas dikatakan linier apabila F hitung lebih kecil daripada F table dengan nilai sign 0,05.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PJOK saat pandemic Covid-19 di SMP Negeri 2 Lamongan?”. Pengambilan keputusannya didasarkan pada koefisien korelasi, jika koefisien korelasi bernilai positif dengan menguji sign 5% dimana nilai r hitung lebih besar daripada r table dengan analisis korelasi *Product moment Karl Person*

Tabel 9. Tabel Hasil Uji Kolerasi *Product moment Karl Person*

Variabel	r hitung	r tabel	sign
Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar	0,492	0,288	0,000

Sumber: Pengolahan data primer Bahrul Ulum, 12.9.2021

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena r hitung lebih besar daripada r table (0,492>0,288) dan nilai sign (0,000 < 0,05).

Berdasarkan pemaparan diatas dalam pembelajaran mata pelajaran PJOK saat pandemic Covid-19 di SMP Negeri 2 Lamongan, adanya hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menempuh pembelajaran mata pelajaran PJOK.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian diatas diketahui setiap variabel terdapat peningkatan secara signifikan, sehingga pembelajaran mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Lamongan diketahui adanya hubungan motivasi belajar siswa terhadap penilaia hasil belajar siswa

Saran

Adapun saran dari peniliti berdasarkan pemaparan pembahasan diatas diantaranya:

1. Bagi umum dapat dijadikan refrensi bagi pembaca mengenai hubungan motivasi belajar yang dimana memilik pengaruh terhadap hasil belajar siswa
2. Peniliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor pendorong timbulnya motivasi terhadap para siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. 2020. *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. Pedagogical Research*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Dilmaç, S. 2020. *Students’ Opinions about the Distance Education to Art and Design Courses in the Pandemic Process. World Journal of Education*, 10(3),113–126. <https://doi.org/10.5430/wje.v10n3p113>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai *Upaya Study From Home (SFH)* Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Jena, P.K. 2020. *Impact of Pandemic COVID-19 on Education in India (July 30, 2020). International Journal of Current Research (IJCR)* , Vol-12, Issue-7, Page- 12582-12586(2020) DOI <http://journalcra.com/article/impact-pandemic-covid-19-education-india>, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3691506>
- Maksum, A. 2018. *Metodelogi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Press
- Osipov, A., Vonog, V., Prokhorova, O., & Zhavner, T. 2016. *Student learning in physical education in Russia (Problems and development perspectives). Journal of Physical Education and Sport*, 16(1), 688–693. <https://doi.org/10.7752/jpes.2016.s1111>
- Perlman, D. 2012. *The influence of the Sport Education Model on amotivated students’ in-class physical activity. European Physical Education Review*, 18(3), 335– 345. <https://doi.org/10.1177/1356336X12450795>
- Ramanta, D., & Widayanti, F.D. 2020. Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra

Indonesia Malang pada Masa Pandemi
COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan
Dan Konseling*, 61–67.
[https://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/
view/81](https://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/81)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix
Methods)*. Bandung: Alfabeta

Windarti, A., dan Zaharah, G.I.K. 2020. “Impact of
Corona Virus Outbreak Towards Teaching
and Learning Activities In Indonesia.” *Jurnal
Sosial dan Budaya Syar’i*, 07, no. 03 (t.t.):
269–82.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.